

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kegiatan MGMP Terhadap Kompetensi Profesional Guru Matematika Di SMAN Se-Kota Bandung”. Masalah yang dibahas yaitu seberapa besar pengaruh kegiatan MGMP terhadap kompetensi professional guru matematika.

Secara umum tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui mengidentifikasi dan memperoleh hasil berupa gambaran mengenai pengaruh kegiatan MGMP terhadap kompetensi professional guru di SMAN Se-Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena masalah yang diteliti merupakan kejadian yang ada pada masa sekarang. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan respondennya yaitu guru matematika SMAN yang berjumlah 66 orang sebagai sampel penelitian.

Hasil perhitungan kecenderungan umum menggunakan *Weight Means Score* (WMS) menunjukkan bahwa kegiatan MGMP termasuk kedalam kategori Baik dengan skor rata-rata sebesar 3,00 dan kompetensi professional guru matematika termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan skor rata-rata sebesar 3,10. Kemudian hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variable X dan variable Y memiliki distribusi data tidak normal, sehingga untuk selanjutnya proses analisis data akan menggunakan statistic non parametrik. Analisis korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan metode *Spearman Rank* yang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,474 artinya kedua variabel tersebut berada pada tingkat keterhubungan yang Kuat dan terdapat skor relasi yang positif. Hasil uji signifikansi korelasi dengan menggunakan metode yang sama pada variabel X dan variabel Y diperoleh $Z_{hitung} >$ dari Z_{tabel} ($3,82 > 1,96$) artinya koefisien korelasi antar kedua variabel tersebut adalah signifikan. Selanjutnya, untuk mencari koefisien determinasi atau besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 22,5%, yang artinya bahwa kegiatan MGMP memberikan pengaruh terhadap kompetensi professional guru sebesar 22,5% dan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berbasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan MGMP terhadap kompetensi professional guru matematika di SMAN Se-Kota Bandung. Ini dapat dilihat dari hasil perhitungan kecenderungan umum skor responden yang menunjukkan bahwa kegiatan MGMP di SMAN Se-Kota Bandung telah terlaksana dengan baik begitupun pula dengan kompetensi professional guru matematika tersebut yang telah dikatakan sangat baik karena adanya kegiatan MGMP.

Adapun rekomendasi yang diajukan adalah mencakup intensitas guru matematika yang mengikuti kegiatan MGMP harus lebih ditingkatkan sebagai salah satu sarana dan cara untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, serta proses evaluasi disetiap kegiatan harus selalu dilaksanakan guna mengetahui

seberapa besar efektivitas kegiatan dan untuk memberikan tindak lanjut untuk keberlangsungan kegiatan MGMP pada pertemuan berikutnya.

ABSTRACT

The general objective of this study was to determine the identify and obtain the results in the form of an overview of MGMPs influence on professional competence of teachers at SMAN Se-Bandung. Issues to be discussed include how much influence MGMP on professional competence of teachers of mathematics. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach, because of the problem under study is an event that is at the present time. Then the data collection techniques using the enclosed questionnaire respondents that mathematics teachers SMAN totaling 66 people as samples. The result of the calculation using the general trend Means Weight Score (WMS) showed that the activities included in the category Good MGMPs with an average score of 3.00 and the professional competence of teachers of mathematics are included in the category of Very Good with an average score of 3.10. Then the normality test results showed that the variables X and Y variables have data distribution is not normal, so as to further the process of data analysis will use a non-parametric statistics. Analysis of the correlation between the variable X to variable Y was conducted using the Spearman Rank correlation value of 0.474 generating means both variables are at the level of connectedness that is strong and there is a positive relationship scores. Correlation significance test results using the same method on the variables X and Y obtained $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($3.82 > 1.96$) means the correlation coefficient between the two variables is significant. Furthermore, to find the coefficient of determination or the influence of variable X to Y variable in this study resulted in a value of 22.5%, which means that MGMP give effect to the professional competence of teachers by 22.5% and the remaining 77.5% is influenced by factors other. Conclusions from this study suggests that there is a positive and significant relationship between the activities of the professional competence MGMPs math teacher at SMAN Se-Bandung. The recommendations made are covering intensity math teacher who participated in the MGMPs should be improved as one of the means and ways to improve their professional competence, as well as the evaluation process in every activity should always be carried out in order to find out how much the effectiveness of activities and to provide follow-up to the continuity of MGMPs at the next meeting.

Keywords: *MGMP, the professional competence of teachers*